

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang di bidang ilmu dan teknologi serta di bidang lainnya, termasuk olahraga. Olahraga adalah salah satu wujud yang bias mengembangkan sumber daya manusia serta meningkatkan harkat dan martabat manusia untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Pada umumnya manusia ingin berhasil dalam berbagai disiplin cabang olahraga, dan keberhasilan yang didapat di dalam satu cabang olahraga adalah merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek usaha, dikatakan demikian karena keberhasilan olahraga yang dicapai oleh seseorang merupakan hasil perpaduan berbagai jenis aspek usaha yang turut mendukung tercapainya keberhasilan olahraga tersebut.

Perkembangan dan pembinaan olahraga di Indonesia juga merupakan upaya peningkatan kesehatan jasmani seluruh masyarakat, pemupukan watak dan sportivitas serta meningkatkan prestasi olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Terutama dikalangan remaja, karena pada usia ini dianggap paling cocok untuk mengembangkan bakat dan potensi menjadi seorang atlet yang berprestasi. Seperti di Negara-negara berkembang lainnya, olahraga sepakbola di Indonesia merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa, baik itu dari lapisan masyarakat ekonomi bawah, menengah bahkan masyarakat kalangan atas. Kita dapat dengan

mudah menemukan olahraga sepakbola di segala penjuru dan bahkan di pelosok-pelosok perkampungan.

Tujuan dari permainan sepakbola adalah masing-masing regu atau kesebelasan yaitu berusaha menguasai bola, memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak mungkin, dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan permainan sepakbola, pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola yang baik. Teknik dasar bermain sepakbola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerakan tubuh dalam bermain sepakbola.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai atau kaki, kadangkala menggunakan kepala dan dada. Khusus untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan seluruh bagian tubuhnya. Dalam permainan sepakbola mutlak diperlukan beberapa teknik dasar yang antara satu dengan yang lain sangat erat kaitannya. Adapun tehnik dasar yang dimaksudkan adalah mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), mengontrol (*controlling*), dan menyuting bola (*shotting*). Untuk memperoleh tehnik dasar sepakbola yang baik dan benar, diperlukan latihan yang baik dan benar, terprogram dan dilakukan dengan rutin dan penuh kedisiplinan. Selain itu diperlukan pembinaan, perhatian dan penanggapan yang serius untuk mencapai prestasi tertinggi dalam permainan sepakbola baik dari segi fisik, teknik, taktik dan mental. Untuk memperoleh teknik bermain sepakbola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih

secara rutin dengan penuh kedisiplinan. Oleh sebab itu, penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepakbola sejak dini. Dari sudut pandang penyerangan, tujuan sepakbola adalah *shooting* ke gawang. Seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar menendang bola dan selanjutnya mengembangkan sederetan teknik *shooting* yang memungkinkannya untuk melakukan tendangan *shooting* dan mencetak gol dari berbagai posisi di lapangan.

Sesuai dengan obseksi yang dilakukan beberapa minggu, dari hasil latihan yang dilihat cara bermain atlet sangat bagus, namun dalam hal ini penyelesaian dari latihan untuk mencapai kemenangan kurang baik, diantaranya kemampuan *shooting* masih dibawah rata-rata, masih banyak *shooting* yang tidak sesuai dengan arah nya.

Berdasarkan wawancara dengan pelatih bahwa keseluruhan atlet memang masih kurang dalam kemampuan *shooting*, jadi di perlukan beberapa gebrakan bentuk latihan yang dapat meningkat kemampuan *shooting* atlet, diharapkan peneliti dapat meningkatkannya.

Cara yang paling tepat untuk mengembangkan teknik *shooting* adalah melatih tendangan *shooting* berkali-kali menggunakan teknik yang benar. Jika seorang pemain ingin menjadi seorang penembak bola yang handal, dia harus meluangkan waktu berjam-jam melakukan tendangan *shooting* ke arah gawang. Sesi latihan formal hendaknya memasukkan banyak latihan dan kegiatan yang memberikan banyak peluang kepada atlet untuk melakukan *shooting*.

Sajoto (1988:3) mengatakan bahwa salah satu faktor penentu dalam mencapai prestasi olahraga adalah “terpenuhinya kondisi fisik, yang terdiri dari kekuatan, kecepatan, kelincahan, dan koordinasi, tenaga (*power*), daya tahan otot, daya kerja jantung dan paru-paru, kelenturan, keseimbangan, ketetapan dan kesehatan dalam berolahraga.

Persepakbolaan nasional khususnya Sumatera Utara, banyak anak-anak usia dini atau pemula yang memiliki motivasi tinggi terhadap olahraga sepakbola tetapi tidak mempunyai banyak kesempatan untuk mendapat pembinaan yang lebih optimal. Berdasarkan hal tersebut para insan olahraga khususnya pada cabang sepakbola mendirikan sekolah-sekolah sepakbola sehingga dapat mendidik generasi muda khususnya pemula menjadi pemain sepakbola yang handal. Dari sekian banyak sekolah sepakbola yang berdiri di Sumatera Utara khususnya di Labuhanbatu salah satu diantaranya adalah Sekolah Sepakbola (SSB) Bintang Utara Labuhanbatu yang berdiri pada 16 Mei 2000 yang bertempat di jalan Bina Raga Rantau Prapat.

Lahirnya sekolah sepakbola (SSB) Bintang Utara berawal dari bentuk kepedulian para mantan pemain GAMALAB yaitu beberapa mantan pemain dulunya yang berkeinginan mendirikan karena bentuk peduli mereka. Dan mereka berharap agar para siswa dapat menjadi pemain yang menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas dan jiwa moral berprestasi yang dapat dibanggakan. Dari hasil pengamatan dan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Oktober 2012 yang sudah dilaksanakan bersama pelatih SSB tersebut, harapan pelatih dan penulis yang diinginkan dari setiap atlet usia 13-15 tahun yaitu mencapai nilai \geq

66 (disesuaikan dengan test keberhasilan atlet) yaitu berkategori baik dari masing-masing tes atlet SSB Bintang Utara yang berdasarkan buku panduan yang ada.

Namun pada kenyataannya dari hasil latihan tes *shooting* tiap-tiap atlet berjumlah 24 orang yang telah dilakukan mencapai hasil tes dibawah dari rata-rata yang diharapkan sebelumnya yaitu berkategori baik. Dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Hasil observasi latihan *shooting* pada atlet SSB Usia 13- 15 Tahun Bintang Utara Labuhan Batu

Jumlah Atlet	T-Skor <i>Shooting</i> test	Kategori
4	66	Baik
4	48 – 52	Sedang
10	36 – 40	Kurang
6	≤ 31	Kurang sekali

Berdasarkan *table* diatas dapat dilihat hasil tes *shooting* adalah kategori baik 1 orang, sedang 4 orang, kurang 8 orang, kurang sekali 5 orang, Dari kesenjangan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil latihan *shooting* atlet SSB Bintang Utara Labuhanbatu masih jauh dari yang diharapkan, dan informasi dari Erik Silalahi selaku pelatih SSB Bintang Utara Labuhanbatu, sehingga penulis berkeinginan untuk meningkatkan hasil latihan tiap-tiap atlet menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan dari 18 atlet yang berada pada SSB tersebut menjadi kategori baik dengan membuat program latihan yang baik dan benar. Dengan demikian mencermati permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian yang berhubungan dengan hasil latihan tentang ”Upaya Meningkatkan Hasil *shooting* Melalui Kombinasi teknik Latihan *Shooting* Pada Atlet SSB Usia 13-15 Tahun Bintang Utara Labuhanbatu Tahun 2012”.

Dengan pengharapan dapat menimbulkan hasil latihan yang kategori baik dari 1 orang menjadi naik menjadi 80% dari 18 jumlah atlet yang ada di SSB Bintang Utara Labuhanbatu.

Tabel 1.2 Nama-nama pemain SSB Usia 13- 15 Tahun Bintang Utara Labuhanbatu Tahun 2013

No	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Lama latihan	Posisi
1	Fahmi A	Rantauprapat, 13 Jan 1998	3 tahun	<i>Striker</i>
2	Fahmi Apriza	Kotapinang, 2 Feb 1998	2 tahun	Gelandang
3	Erlangga	Medan, 7 Juli 1997	3 tahun	<i>Back</i>
4	Akram Maulana	Marbau, 17 Feb 1999	2 tahun	Gelandang
5	Agung Prabowo	Ajamu, 2 Okt 1998	4 tahun	Sayap kanan
6	Apandi	Rantauprapat, 29 April 1998	2 tahun	<i>Striker</i>
7	M. Safii	Rantauprapat, 23 Agust 1998	2 tahun	<i>Striker</i>
8	Zainul F	Kisaran, 21 Mei 1999	2 tahun	<i>Back</i>
9	M. Ilham	Aek Nabara, 22 Agust 1997	4 tahun	Gelandang
10	Ahmad Zaki	Rantauprapat, 2 Mei 1997	2 tahun	Sayap kanan
11	Rezki Pajar Siddik	Bagan B, 4 Mei 1999	3 tahun	Gelandang
12	Pajar Nugraha	Aceh, 18 Okt 1999	1 tahun	<i>Back</i>
13	Dino Syahputra	Medan, 15 Sep 1999	1 tahun	Sayap kanan
14	Reza Ade	Medan, 21 Mei 1998	2 tahun	<i>Back</i>
15	Robbi Sinaga	Sibolga, 2 Mei 1999	9 bulan	Sayap kiri
16	Fadli Abidin Hrp	Pekanbaru, 13 Agust 1999	1 tahun	<i>Striker</i>
17	Dimas Alexander	Medan, 2 Juni 1998	2 tahun	Sayap kanan
18	Syawal F	Marbau, 20 April 1998	2 tahun	<i>Back</i>

Adapun even yang pernah di ikuti oleh atlet SSB usia 13-15 tahun bintang utara labuhan batu adalah juara 1 piala Suri Pane 2011, juara 1 marbau cup usia 13-15 tahun 2011, dan juara 1 piala Koni Labuahan Batu 2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil kecepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet Usia 13-15 tahun SSB Bintang Utara Labuhanbatu tahun 2012.
2. Latihan apa saja yang mendukung hasil *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet SSB Bintang Utara Labuhanbatu tahun 2012.
3. Apakah dengan menggunakan bentuk latihan melalui kombinasi teknik latihan *shooting* dapat meningkatkan hasil latihan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet SSB Bintang Utara Labuhanbatu Tahun 2012.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan diteliti, seperti yang tercantum dalam identifikasi masalah dan banyaknya aspek-aspek latihan serta untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka pada penelitian ini akan dibatasi. Adapun masalah yang akan diteliti adalah “Upaya Meningkatkan Hasil Latihan *shooting* Melalui Kombinasi Teknik Latihan *Shooting* Pada Atlet SSB Usia 13-15 Tahun Bintang Utara Labuhanbatu Tahun 2013”. Dengan kata lain, yang diteliti terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebasnya adalah melalui kombinasi teknik latihan *shooting*. Dan, yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil latihan *shooting*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. “Apakah kombinasi teknik latihan *shooting* dapat meningkatkan hasil shooting sepakbola pada Atlet SSB Usia 13-15 Tahun Bintang Utara Labuhanbatu Tahun 2013”?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, yang menjadi tujuan ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari latihan melalui kombinasi teknik latihan *shooting* terhadap hasil latihan *shooting* dalam permainan sepakbola pada atlet SSB Usia 13-15 tahun Bintang Utara Labuhanbatu Tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Setelah peneliti mengetahui dan menemukan hasil penelitian, maka sangat diharapkan bermanfaat untuk:

1. Atlet SSB Garuda Utama Medan yaitu sebagai sumbangan dalam memecahkan masalah keterampilan *shooting*.
2. Memberikan informasi atau sebagai bahan masukan bagi para pelatih bahwasanya melalui kombinasi teknik latihan *shooting* memberikan pengaruh terhadap hasil latihan *shooting* dalam permainan sepakbola terutama pada siswa SSB Bintang Utara Labuhanbatu.
3. Bermanfaat bagi kalangan yang berwenang dalam pembinaan sepakbola.
4. Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan yang akan melakukan penelitian pada cabang olahraga sepakbola.